

ABSTRAK

Konsep Maqashid Syariah Index merupakan salah satu indikator kinerja yang dapat menjadi alat ukur perbankan syariah beserta penggambaran keadaannya karena konsep Maqashid Syariah Index turut mempertimbangkan aspek orientasi dan karakteristik perbankan syariah yang berbeda dari perbankan konvensional. Alat ukur kinerja perbankan konvensional dianggap kurang tajam dalam mengukur keadaan perbankan syariah yang seharusnya tujuan atau objektif perbankan syariah lebih bersifat *multi-dimensional*, artinya tidak hanya berorientasi pada aspek finansial saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan konsep Maqashid Syariah Index untuk mengukur kinerja perbankan syariah berdasarkan tiga aspek, yaitu aspek lokasi, modal, dan kepemilikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel penelitian berupa 12 perusahaan perbankan syariah di Indonesia dan 12 perusahaan perbankan syariah di Arab Saudi dengan data laporan keuangan yang lengkap serta dapat diakses dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga objektif (pendidikan, keadilan, dan kesejahteraan) diturunkan sampai berupa sepuluh rasio keuangan yang dapat dihitung berdasarkan data dari laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perbankan syariah yang diukur dengan konsep Maqashid Syariah Index baik berdasarkan aspek lokasi, modal, atau pun kepemilikan.

Kata Kunci : kinerja perbankan syariah, Maqashid Syariah Index, lokasi, modal inti, kepemilikan